BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini penulis akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil, dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masyarakat Tampan Bonga sudah tidak menggunakan pangngan dalam prosesi penerimaan tamu melainkan permen dan rokok yang digunakan. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Toraja tidak lagi mengetahui apa makan dari setiap unsur yang ada dalam sepu' dan juga nilai yang terkandung pangngan tersebut. Masyarakat Lembang Tampan Bonga cenderung mengikuti zaman modernisasi dan masyarakat yang mengonsumsi pangngan sudah jarang dan kebanyakan orang muda (laki-laki) yang ikut dalam acara tersebut dan lebih memilih rokok dari pada pangngan dan permen yang disajikan. Jadi seharusnya masyarakat Toraja Lembang Tampan Bonga tahu makna setiap unsur yang ada didalam sepu’ itu. Sehingga hal tersebut tidak menggeser nilai dari ma'papangngan. Meskipun masyarakat Toraja Lembang Tampan mengganti pangngan dengan permen dan rokok dalam prosesi penerimaan tamu tanpa mengubah nilai dari ma'papangngan.

Dalam skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dosen yang mengampu Teologi Kontekstual dan AKT (Adat dan Kebudayaan Toraja) agar meyakinkan para Mahasiswa bahwa budaya Toraja selalu memiliki makna namun setiap budaya Toraja tdidak selamanya berkaitan dengan Teologi.
2. Untuk masyarakat Toraja Lembang Tampan Bonga untuk tetap mempertahankan budaya yang ditinggalkan nenek moyang.